



Psikologi Kepemimpinan Pendidikan : Gaya, Pemberdayaan, dan Kinerja Organisasi

Rika Fadilatul Laila¹, Zahra Khoirun Nisa², Sinta Bela³, Putri Aisyah⁴, Zenol Rosul⁵, Muallimin⁶

¹⁻⁶ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

e-mail: r.fadhila23420@gmail.com¹, zahrakhoirunn188@gmail.com², sintab608@gmail.com³,
Putriaisyahoktober@gmail.com⁴, zainolrasul12@gmail.com⁵, muallimin@uinkhas.ac.id⁶

Abstract: This study explores leadership psychology within the context of education, focusing on the relationship between leadership styles, psychological empowerment, and organizational performance. Using a literature review method, the findings reveal that leadership styles such as transformational, democratic, and situational have a significant impact on creating a supportive and collaborative work environment. Effective leadership fosters psychological empowerment by enhancing employees' sense of meaning, competence, self-determination, and influence. This, in turn, directly contributes to increased motivation, job satisfaction, and overall performance within educational institutions. Therefore, a psychological approach to leadership is a crucial element in building competitive and adaptable educational organizations.

Keywords: Leadership Psychology, Leadership Style, Psychological Empowerment, Organizational Performance.

Abstrak: Psikologi kepemimpinan dalam konteks pendidikan dengan menyoroti hubungan antara gaya kepemimpinan, pemberdayaan psikologis, dan kinerja organisasi. Dengan menggunakan metode studi literatur, kajian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan seperti transformasional, demokratis, dan situasional memiliki pengaruh signifikan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif. Kepemimpinan yang efektif mendorong pemberdayaan psikologis melalui peningkatan rasa makna, kompetensi, determinasi diri, dan pengaruh dalam diri anggota organisasi. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya motivasi, kepuasan kerja, serta kinerja institusi pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendekatan psikologis dalam kepemimpinan menjadi kunci penting untuk menciptakan organisasi pendidikan yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan.

Kata Kunci: Psikologi Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Pemberdayaan Psikologis, Kinerja Organisasi.

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan memegang peran sentral dalam menentukan kesuksesan suatu organisasi, khususnya di bidang pendidikan. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya, tetapi juga berperan dalam memengaruhi kondisi psikologis dan motivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Psikologi kepemimpinan mengkaji bagaimana kepribadian, gaya kepemimpinan, dan interaksi sosial seorang pemimpin dapat berdampak pada kinerja organisasi, terutama dalam lingkungan pendidikan yang penuh tantangan dan terus berkembang (Sudharta et al., 2017). Dalam hal ini, pemimpin pendidikan dituntut tidak hanya memiliki keahlian manajerial, tetapi juga kemampuan untuk memberdayakan secara psikologis, menciptakan suasana kerja yang mendukung, serta memotivasi guru dan staf agar mencapai kinerja terbaik.

Gaya kepemimpinan, seperti demokratis, transformasional, atau situasional, memiliki pengaruh besar terhadap pemberdayaan psikologis karyawan. Pemberdayaan psikologis, yang meliputi aspek seperti kebermaknaan, kompetensi, determinasi diri, dan dampak, dapat meningkatkan komitmen dan kinerja individu dalam organisasi (Khumaira & Muhid 2022). Di lingkungan pendidikan, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inklusif cenderung mendorong keterlibatan aktif guru dan staf, sehingga membangun budaya kolaborasi yang mendukung pencapaian tujuan institusi. Selain itu, pemimpin yang mampu memahami dan memenuhi kebutuhan psikologis bawahannya dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Kinerja organisasi dalam konteks pendidikan tidak hanya dinilai dari prestasi akademik, tetapi juga dari tingkat kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kualitas interaksi antara pemimpin dengan bawahan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, terutama yang didasarkan pada nilai-nilai etis dan psikologis, dapat meningkatkan kepuasan kerja serta kinerja guru dan staf (Hidayat & Lukito 2021). Oleh karena itu, memahami psikologi kepemimpinan dalam pendidikan menjadi krusial untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga mampu memberdayakan secara psikologis dan mendukung kinerja organisasi secara menyeluruh.

2. KAJIAN TEORITIS

Psikologi Kepemimpinan

Psikologi kepemimpinan adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku, karakteristik, dan pengaruh seorang pemimpin terhadap individu atau kelompok dalam suatu organisasi (Aidah, Safwandy, and Nugraha, 2024). Fokus utamanya terletak pada aspek-aspek psikologis seperti kepribadian, motivasi, emosi, dan pola pikir pemimpin dalam mengelola serta mengarahkan bawahannya.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memengaruhi kelompok guna mencapai tujuan tertentu (Hendrawan et al. 2020). Dalam perspektif psikologi, kepemimpinan tidak hanya dilihat dari tindakan nyata, tetapi juga dari proses internal pemimpin, seperti persepsi, nilai-nilai, dan sikap yang memengaruhi gaya kepemimpinan yang diterapkan (Hanumatul Hasuna Soraya, Khuriatus Salamah, Fahmi Ulum, 2024).

Gaya Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan

Gaya kepemimpinan merupakan cara atau pola perilaku yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi dan mengarahkan bawahannya. Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa pendekatan kepemimpinan yang umum digunakan, di antaranya:

a. Kepemimpinan Transformasional

Model kepemimpinan ini, mengutamakan kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, memotivasi, serta mendorong inovasi. Dalam ranah pendidikan, pemimpin transformasional cenderung mengajak seluruh elemen sekolah untuk memiliki visi bersama, mendukung ide-ide kreatif dari guru, serta memperkuat loyalitas dan semangat kerja organisasi (Mufidah and Syafi'aturrosyidah, 2023).

b. Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini mendorong partisipasi aktif dari bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan demokratis mampu membangun suasana kerja yang kooperatif, meningkatkan kepuasan kerja guru, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu kinerja sekolah (Afifah et al. 2024).

c. Kepemimpinan Transaksional

Gaya kepemimpinan ini berfokus pada hubungan timbal balik antara pemimpin dan bawahan, yang diwujudkan melalui sistem penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja. Meskipun terbukti efektif dalam jangka pendek, pendekatan ini dinilai kurang mampu mendorong inovasi secara berkelanjutan jika dibandingkan dengan gaya kepemimpinan transformasional (Haq, Sudaryanti, and Bastomi 2024).

Pemberdayaan dalam Kepemimpinan Pendidikan

Pemberdayaan (empowerment) dalam konteks kepemimpinan pendidikan merujuk pada proses meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok untuk membuat keputusan serta mengelola sumber daya yang tersedia. Di lingkungan pendidikan, pemberdayaan terhadap guru dan staf dapat diwujudkan melalui berbagai pendekatan, seperti:

a. Pelimpahan Tanggung Jawab

Pemimpin yang menerapkan pemberdayaan memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinisiatif dalam merancang kurikulum dan mengembangkan metode pembelajaran (Maolana, Darmiyanti, and Abidin, 2023).

b. Peningkatan Kapasitas Profesional

Pelaksanaan pelatihan dan program pengembangan profesional menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang bertujuan memperkuat kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya (Ulandari and Santaria, 2020).

c. Penciptaan Iklim Kerja yang Kondusif

Pemberdayaan juga dipengaruhi oleh suasana kerja yang mendukung, seperti adanya komunikasi yang terbuka serta budaya organisasi yang inklusif antara pemimpin dan bawahannya (Kartiko et al. 2024).

Kinerja Organisasi Pendidikan

Kinerja dalam institusi pendidikan dinilai berdasarkan sejauh mana tujuan akademik maupun non-akademik dapat dicapai secara efektif. Sejumlah faktor yang memengaruhi kinerja ini antara lain:

a. Tingkat Kepuasan Guru

Guru yang merasa didukung dan diberdayakan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi serta memiliki komitmen yang kuat terhadap institusi tempatnya bekerja (Maulida and Rasto, 2021).

b. Budaya Organisasi yang Positif

Lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif, serta didukung oleh gaya kepemimpinan yang efektif, turut berkontribusi dalam meningkatkan performa sekolah (Caksana, 2019).

c. Transparansi dalam Evaluasi Kinerja.

Penerapan sistem evaluasi yang jelas dan akuntabel mampu mendorong terciptanya budaya perbaikan berkelanjutan dalam organisasi pendidikan (Wandi et al. 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literatur review untuk mengeksplorasi aspek psikologi kepemimpinan dalam dunia pendidikan, dengan fokus pada gaya kepemimpinan, pemberdayaan, dan kinerja organisasi di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggali dan menganalisis secara mendalam temuan dari berbagai referensi yang relevan. Sumber data yang digunakan berasal dari literatur sekunder, seperti buku, jurnal akademik, artikel ilmiah, serta dokumen pendukung

lainnya yang diperoleh melalui pencarian daring, khususnya dari basis data seperti Google Scholar.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara mengidentifikasi dan menyeleksi literatur yang sesuai berdasarkan kata kunci, antara lain “psikologi kepemimpinan”, “gaya kepemimpinan”, “pemberdayaan”, dan “kinerja organisasi”. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik, dimulai dari proses reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk analisis, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang disusun secara ilmiah. Untuk memastikan keakuratan, hasil kajian dibandingkan antar sumber. Pendekatan ini memberikan struktur yang sistematis dalam memahami keterkaitan antara gaya kepemimpinan, pemberdayaan, dan kinerja organisasi dalam setting pendidikan Islam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Psikologi Kepemimpinan Pendidikan

Psikologi kepemimpinan dalam ranah pendidikan dipandang sebagai pendekatan yang bersifat holistik, yang menggabungkan wawasan psikologi tentang perilaku individu dengan praktik kepemimpinan yang efektif. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan tidak semata-mata ditentukan oleh jabatan formal, melainkan lebih pada kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh, mengarahkan, dan membangkitkan motivasi kepada anggota tim guna mencapai tujuan lembaga secara kolektif.

Kepemimpinan yang ideal tercermin dari kemampuan memahami dinamika organisasi serta kebutuhan psikologis individu yang terlibat di dalamnya. Hal ini menuntut pemimpin untuk mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi dan situasi yang berkembang di lingkungan kerjanya.

Gaya Kepemimpinan dalam Pendidikan dan Implikasinya terhadap Organisasi

Gaya kepemimpinan yang memiliki dampak nyata terhadap suasana kerja, semangat kolaborasi, dan performa institusi pendidikan. Beberapa gaya kepemimpinan yang relevan meliputi:

a. Teori Sifat (Trait Theory)

Teori ini menekankan pada pentingnya karakteristik pribadi seperti kecerdasan, tanggung jawab, ketekunan, serta integritas moral yang berperan dalam membentuk efektivitas kepemimpinan. Pemimpin yang memiliki karakteristik ini umumnya mampu memberi pengaruh positif dalam menggerakkan organisasi (Sari et al. 2024).

b. Teori Perilaku (Behavioral Leadership)

Menekankan pada tindakan nyata pemimpin dalam menjalankan fungsinya. Salah satu contohnya adalah gaya demokratis, yang memberikan ruang partisipasi kepada staf, membuka ruang diskusi, dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Gaya ini mampu meningkatkan semangat kerja dan keterikatan emosional terhadap organisasi (Supriono and A'yun, 2020).

c. Gaya Transformasional dan Profetik

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan upaya mendorong perubahan serta pengembangan potensi anggota organisasi melalui inspirasi dan motivasi. Sementara itu, kepemimpinan profetik mengedepankan nilai-nilai spiritual dan moralitas tinggi seperti kejujuran, kesabaran, serta keteladanan, yang sangat mempengaruhi kualitas budaya kerja dalam organisasi (Sudharta et al. 2017).

d. Kepemimpinan Kontingensi dan Situasional

Pendekatan ini menyatakan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan sangat bergantung pada situasi yang dihadapi (Sa'diyah, Sholiha, and Mu'alimin, 2024). Tidak ada satu gaya tunggal yang berlaku universal; pemimpin yang mampu membaca situasi dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya cenderung lebih berhasil dalam menghadapi tantangan organisasi (Muhajir, Zohriah, and Fauzi, 2023).

Dalam praktiknya, pemimpin pendidikan perlu memiliki kemampuan adaptif. Faktor seperti kultur lembaga, kesiapan tenaga pendidik, serta dinamika eksternal menjadi penentu gaya kepemimpinan yang paling tepat digunakan. Misalnya, gaya demokratis sesuai untuk menciptakan suasana kolegal, sementara gaya transformasional dibutuhkan dalam proses inovasi dan reformasi.

Pemberdayaan Psikologis dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan

Pemberdayaan psikologis merupakan aspek esensial dalam kepemimpinan yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas mental dan emosional individu dalam organisasi. Pemberdayaan psikologis mencakup empat elemen kunci (Khumaira and Muhid, 2022):

- a. Makna – Rasa bahwa pekerjaan yang dilakukan memiliki nilai dan sesuai dengan prinsip hidup pribadi.
- b. Kompetensi – Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.
- c. Determinasi Diri – Kebebasan dalam menentukan cara kerja dan mengambil inisiatif.

- d. Pengaruh Diri – Persepsi bahwa kontribusinya memberikan pengaruh terhadap hasil organisasi.

Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis sangat mendukung dimensi-dimensi ini karena melibatkan partisipasi aktif staf, memberikan otonomi dalam tugas, dan menghargai kontribusi yang diberikan.

Kepemimpinan yang menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, suportif, serta menghargai ide dan partisipasi karyawan akan berdampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi. Hal ini menciptakan motivasi intrinsik yang mendorong munculnya inovasi dan tanggung jawab bersama.

Dampak Psikologi Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi Pendidikan.

Kinerja institusi pendidikan dapat dinilai dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, seberapa besar tingkat kepuasan pemangku kepentingan, serta efisiensi dalam pengelolaan organisasi. Gaya kepemimpinan yang tepat serta pemberdayaan psikologis terbukti memberikan kontribusi terhadap (Sudiana and Muslihin, 2024):

- Meningkatnya semangat dan motivasi kerja tenaga pendidik
- Efisiensi dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- Dorongan terhadap inovasi manajerial dan pedagogik
- Penguatan hubungan interpersonal di lingkungan kerja

Gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional secara konsisten terbukti meningkatkan akuntabilitas dan kolaborasi antaranggota organisasi, yang pada akhirnya memperkuat pengambilan keputusan dan pembentukan budaya kerja yang sehat.

Keberhasilan kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya tercermin pada pencapaian target akademik, tetapi juga melalui kapasitas pemimpin dalam membangun sumber daya manusia, menciptakan iklim kerja yang positif, serta memperkuat daya saing organisasi dalam jangka panjang.

Tabel.1

No.	Judul	Penulis	Hasil
1.	Psikologi Kepemimpinan	Hanumatul Hasuna Soraya, Khuriatus Salamah, Fahmi Ulum, Mu'alimin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, motivasi, dan komitmen anggota dalam organisasi. Pemimpin yang memiliki kepribadian tenang, sabar, teliti, tidak emosional, serta mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, profetik, atau melayani terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif. Aspek-aspek psikologis seperti modal

			psikologis, pemberdayaan, serta kemampuan membangun relasi sosial menjadi fondasi penting dalam menentukan efektivitas kepemimpinan. Dengan demikian, psikologi kepemimpinan menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.
2.	Perspektif Psikologi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Partisipatif di Organisasi Pendidikan	Bahrum Mustakim	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam kepemimpinan partisipatif di organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis baik dari pemimpin maupun bawahan. Dalam konteks psikologi, pemimpin yang melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan akan membangun persepsi positif, meningkatkan partisipasi, motivasi, serta komitmen anggota organisasi. Implementasi pengambilan keputusan yang partisipatif tidak hanya memperkuat akuntabilitas dan rasa tanggung jawab, tetapi juga menciptakan iklim kerja yang kolaboratif, inovatif, dan produktif. Dengan demikian, keterlibatan seluruh elemen dalam organisasi pendidikan menjadi kunci sukses keberlangsungan manajemen dan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.
3.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi	Vonny Sudharta, Mujiati, Rosidah, Gunawan Angeli Maria Amalia Imam	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif menunjukkan gaya kepemimpinan profetik yang ditandai dengan sifat objektif, demokratis, ramah, jujur, disiplin, tegas, dan religius. Dari perspektif psikologi, kepala sekolah tersebut memiliki karakter tenang, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, serta kesadaran diri yang tinggi. Model kepemimpinan yang ditampilkan mencerminkan perpaduan antara atribut kepribadian sanguin (ekspresif, persuasif) dan plegmatis (tenang, bijak, rendah hati), yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, kolaboratif, dan inspiratif dalam konteks pendidikan.
4.	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Pemberdayaan Psikologis Karyawan: Literature Review	Lubbi Khumairaa, Abdul Muhid Atika Abdul	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan psikologis karyawan. Pemimpin yang melibatkan karyawan dalam keputusan dan memberi ruang partisipasi menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Hal ini mendorong munculnya rasa makna, kompetensi, kebebasan, dan pengaruh dalam diri karyawan. Dampaknya, motivasi, komitmen, dan kinerja meningkat. Karyawan pun menjadi lebih mandiri, dihargai, dan mampu berkembang secara optimal.
5.	Kepemimpinan Dilihat dari Perspektif	Halimatus Sa'diyah, Rika Putri Sholiha,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kepemimpinan efektif bergantung pada kepribadian dan perilaku pemimpin dalam memengaruhi

	Psikologi Literatur Review	Mu'alimin.	bawahannya. Pemimpin perlu menjadi teladan, memotivasi, dan membangun hubungan positif. Teori-teori kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan dapat dibentuk sesuai situasi. Aspek psikologis membantu pemimpin memahami cara memimpin yang tepat, sehingga penting dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal.
6.	Psikologi Kepemimpinan	Rahmatullaillia Sari, Putri Aprilia, Daniatul, Maulidiyah, Mu'alimin, M.Tibi Azizi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan membimbing individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perspektif psikologi, efektivitas pemimpin dipengaruhi oleh kepribadian, perilaku, serta situasi yang dihadapi. Teori sifat, perilaku, dan kontingensi menjelaskan bahwa kepemimpinan dapat dipelajari dan disesuaikan. Pemimpin yang adaptif mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai kondisi organisasi, sehingga lebih efektif dan berdampak positif bagi tim.

Sumber: Googleschoolar

5. KESIMPULAN

Psikologi kepemimpinan pendidikan menegaskan pentingnya keterkaitan antara gaya kepemimpinan, pemberdayaan psikologis, dan hasil kinerja organisasi. Pemimpin yang mampu beradaptasi, menjalin komunikasi efektif, serta menunjukkan integritas tinggi akan lebih berhasil dalam mendorong perubahan positif dan menciptakan iklim kerja yang sinergis. Gaya kepemimpinan berbasis nilai, seperti model profetik, juga memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter dan budaya organisasi yang berkelanjutan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Siti Nur, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Rima Erviana, and Najrul Jimatul Rizki. 2024. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2 (4).
- Aidah, Mulyawan Safwandy, and Nugraha. 2024. "Penerapan Psikologi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Tahsinia* 5 (4): 568–82.
- Caksana, Naga Pandu Eka. 2019. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMAN 1 Tulungagung." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* 4 (1): 82–92.
- Hanumatul Hasuna Soraya, Khuriatus Salamah, Fahmi Ulum, Mu'alimin. 2024. "Psikologi

- Kepemimpinan Hanumatul.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2 (3): 419–33.
- Haq, Moh. Izzul, Dwiyani Sudaryanti, and Mohamad Bastomi. 2024. “Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Budaya Organisasi Dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan.” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 13 (1): 663-672.
- Hendrawan, Andi, Titi Laras, Hari Sucahyowati, and Kristian Cahyandi. 2020. “PENINGKATAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB).” *In Seminar Flurecol Universitas ASiyah Yogyakarta*, 1–16.
- Hidayat, Abdi, and Hendra Lukito. 2021. “Pengaruh Pemberdayaan Psikologis, Kepemimpinan Trasformasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior.” *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 7 (1): 1–11. <https://doi.org/10.31869/me.v7i1.2533>.
- Kartiko, Ari, Mauhibur Rokhman, Achmad Agus Priyono, and Susanto Susanto. 2024. “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 13 (1): 1–14. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1323>.
- Khumaira, Lubbi Atika, and Abdul Muhid. 2022. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Pemberdayaan Psikologis Karyawan: Literature Review.” *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 7 (1): 21–31. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i1.763>.
- Maolana, Ihsan, Astuti Darmiyanti, and Jaenal Abidin. 2023. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (4): 83–94. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>.
- Maulida, Weni, and Rasto. 2021. “Peran Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (the Role of Empowerment in Improving Teacher Performance).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 6 (1): 94–102. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Mufidah, Nani Zahrotul, and Mustika Syafi’aturrosyidah. 2023. “Dimensi Kepemimpinan Transformatif (Studi Di Lembaga Pendidikan Dasar Kabupaten Tulungagung).” *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (2): 14–33. <https://doi.org/10.52166/mjpiaud.v2i1.4742>.
- Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Anis Zohriah, and Anis Fauzi. 2023. “Model Kepemimpinan Kontigensi Dalam Pengolaan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2): 4698–4703. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14210>.
- Sa’diyah, Halimatus, Rika Putri Sholiha, and Mu’alimin. 2024. “Kepemimpinan Dilihat Dari Perspektif Psikologi: Literature Review.” *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1 (4): 254–60. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.902>.
- Sari, Rahmatullaillia, Putri Aprilia Daniatul Maulidiyah, Mu’alimin, and M.Tibi Azizi. 2024. “PSIKOLOGI KEPEMIMPINAN.” *Jurnal Psikologi* 8 (5): 21–24. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>.
- Sudharta, Vonny Angeli, Maria Mujiati, Amalia Rosidah, and Imam Gunawan. 2017. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi.” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 1 (3): 208–17. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p208>.
- Sudiana, Dian, and Heri Yusuf Muslihin. 2024. “Upaya Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan

- Kesejahteraan Guru Honorer Melalui Kegiatan Pemberdayaan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 24 (2): 191–202.
- Supriono, and Qurratu A’yun. 2020. “Behavior Theory of Leadership.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10 (1): 79–91. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.
- Ulandari, Wiwu, and Rustan Santaria. 2020. “Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Dan Pelatihan.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5 (1): 57–68. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1412>.
- Wandi, Lona Mardiaty, Akma Khairun Nisa, Ahmad Sabri, and Yusran Lubis. 2025. “Evaluasi Dan Akuntabilitas Dalam Manajemen Pendidikan : Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 42–51.